

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Kesimpulan**

Mengacu kepada hasil analisis yang telah dikemukakan di atas, maka pada akhir skripsi dikemukakan kesimpulan penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Secara umum sikap remaja terhadap kesehatan reproduksi positif, artinya sebagian besar siswa sudah memahami dengan baik sehingga mampu bersikap positif terhadap kesehatan reproduksi.
- 2 Terdapat perbedaan sikap dalam setiap aspek kesehatan reproduksi. Aspek pubertas: menstruasi dan mimpi basah secara umum siswa bersikap netral, aspek alat reproduksi: organ reproduksi bagian luar dan organ reproduksi bagian dalam secara umum siswa bersikap negatif, aspek hubungan seksual setelah pernikahan siswa secara umum bersikap netral, dan aspek narkoba dan pengaruhnya terhadap kesehatan reproduksi secara umum siswa bersikap positif . Perbedaan sikap siswa dalam setiap aspek membuat rata-rata sikap siswa terhadap keseluruhan aspek kesehatan reproduksi menjadi positif, meskipun dalam kenyataannya sikap siswa dalam tiap-tiap aspek kesehatan reproduksi banyak menunjukkan sikap netral.
- 3 Secara keseluruhan setiap aspek dan indikator dalam sikap siswa terhadap kesehatan reproduksi dijadikan landasan pengembangan Program Bimbingan dan Konseling untuk Meningkatkan Sikap Remaja terhadap Kesehatan Reproduksi.

4. Penelitian telah mencapai tujuan, yaitu terumuskannya suatu Program Bimbingan dan Konseling Hipotetik untuk Meningkatkan Sikap Remaja terhadap Kesehatan Reproduksi. Diharapkan dapat membantu siswa yang sedang berada pada masa remaja agar mampu bersikap secara positif hingga usia dewasa terhadap kesehatan reproduksi.

## **B. Rekomendasi**

### **1. Bagi guru bimbingan dan konseling SMAN 18 Bandung**

Profil sikap remaja terhadap kesehatan reproduksi pada siswa kelas X SMAN 18 Bandung yang dihasilkan dalam penelitian merupakan salah satu potret perkembangan siswa dalam proses pembelajaran. Bagi pelaksana layanan Bimbingan dan Konseling di SMAN 18 Bandung, profil tersebut dapat dimanfaatkan sebagai salah satu pertimbangan dalam optimalisasi layanan bimbingan dan konseling di SMAN 18 Bandung.

Hasil akhir penelitian disampaikan rekomendasi kepada pihak pelaksana layanan BK SMAN 18 Bandung berupa rumusan Program Bimbingan dan Konseling untuk Meningkatkan Sikap Remaja terhadap Kesehatan Reproduksi. Masih diperlukan basis empiris, suprastruktur dan infrastruktur yang memadai untuk mendukung diterapkannya rumusan program tersebut. Pihak pelaksana bimbingan dan konseling SMAN 18 Bandung, disarankan agar menempuh tiga langkah sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan Layanan BK SMAN 18 Bandung memverifikasi secara menyeluruh profil sikap siswa terhadap kesehatan reproduksi yang dihasilkan dalam penelitian.
- b. Pelaksanaan Layanan BK SMAN 18 Bandung melakukan pengukuran sikap siswa terhadap kesehatan reproduksi pada setiap jenjang sebagai analisis kebutuhan penunjang.
- c. Pelaksanaan layanan BK SMAN 18 Bandung melakukan uji kelayakan konseptual maupun empiris terhadap Program Bimbingan dan Konseling untuk Meningkatkan Sikap Remaja terhadap Kesehatan Reproduksi.

## 2. Bagi peneliti selanjutnya

Keterbatasan proses dan hasil penelitian tidak dapat dipisahkan dari keterbatasan penyusun skripsi dalam mengelola kegiatan penelitian. Oleh karena itu, kepada peneliti selanjutnya direkomendasikan untuk :

- a. Membandingkan gambaran umum sikap siswa terhadap kesehatan reproduksi pada setiap jenjang kelas, jenis kelamin dan tingkat prestasi, sehingga gambaran yang dihasilkan cenderung dinamis dan menyeluruh.
- b. Menelaah indikator-indikator kesehatan reproduksi dan hubungannya dengan perilaku dan juga terhadap prestasi belajar siswa.
- c. Melaksanakan uji coba empiris program layanan bimbingan dan konseling untuk meningkatkan sikap remaja terhadap kesehatan reproduksi pada daerah/sekolah yang berbeda cluster.